ABSTRAK

Isnaniyah.180102040394. *Pelaksanaan Hutang-Piutang Beras Dibayar dengan Jasa Memanen Padi di Desa Sungai Telan Muara Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*. Pembimbing I Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. Pembimbing II Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H, pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Hutang-Piutang, Jasa Memanen Padi.

Lazimnya pengembalian hutang-piutang biasanya menggunakan hal yang serupa dengan apa yang dipinjam. Namun ada pula dengan menggunakan objek lain apabila sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini berdasarkan kesepakatan para pihak pengembalian hutang beras dilakukan dengan menggunakan jasa memanen padi milik pemberi hutang *(muqridh)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi serta untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara.

Berdasakan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan hutang-piutang beras yang terjadi di Desa Sungai Telan Muara Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala terjadi pada dua variasi yakni hutang-piutang yang dibayar dengan jasa memanen padi yang upahnya ditetapkan pada saat musim panen padi telah tiba yang sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi yang upahnya ditetapkan pada saat pelaksanaan transaksi hutang-piutang dilaksanakan yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Faktor penyebab terjadi pelaksanaan hutang-piutang beras dibayar dengan jasa memanen padi di Desa Sungai Telan Muara Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dari pihak penerima hutang *(muqtaridh)* ialah terjadi karena adanya faktor ekonomi serta adanya kemudahan dalam pembayaran dengan menggunakan jasa. Adapun faktor penyebab dari pemberi hutang (*muqridh)* mereka melakukan transaksi ini atas dasar tolong menolong antar sesama serta mereka juga merasa dimudahkan dan terbantu apabila hutang yang diterima oleh penerima hutang *(muqtaridh)* dibayar dengan jasa memanen padi karena pada saat musim panen padi telah tiba akan sulit mendapatkan tenaga kerja memanen padi.